

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP HASIL  
PRODUKSI TAS DI KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN**

***THE EFFECT OF LABOR, CAPITAL AND TECHNOLOGY ON BAGS PRODUCTION  
IN SOKO DISTRICT, TUBAN REGENCY***

**A'immatus Sa'diyah, H. Moehadi**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro  
Jl. Lettu Suyitno No. 02, Bojonegoro 62119  
[aimmatussadiyah5@gmail.com](mailto:aimmatussadiyah5@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena ekonomi pada industri produksi tas di kecamatan soko kabupaten bojonegoro. Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), teknologi ( $X_3$ ) terhadap hasil produksi tas ( $Y$ ) yang akan dianalisis secara simultan dan parsial. Hasil analisis menunjukkan hasil pengujian simultan (uji F), dimana diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,032 > 2,77$ . Variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), teknologi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas ( $Y$ ) di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti secara statistik. Dimana variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,326 > t_{tabel} = 1,672$ ; variabel modal ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,007 > t_{tabel} = 1,672$  dan pada variabel teknologi ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,422 > t_{tabel} = 1,672$  berarti semua variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan diperoleh yaitu variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) terhadap hasil produksi tas di desa Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ) sebesar 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Tenaga Kerja, Modal, Teknologi

**Abstract**

This study aims to determine the economic phenomenon in the bag production industry in Soko sub-district, Bojonegoro district. This study analyzes the effect of labor ( $X_1$ ), capital ( $X_2$ ), technology ( $X_3$ ) on bag production ( $Y$ ) which will be analyzed simultaneously and partially. The results of the analysis show the results of simultaneous testing (F test), where  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$ , namely  $3.032 > 2.77$ . The variables of labor ( $X_1$ ), capital ( $X_2$ ), technology ( $X_3$ ) partially have a significant effect on the production of bags ( $Y$ ) in Soko District, Tuban Regency. Where the labor variable ( $X_1$ ) is obtained  $t_{count} = 2,326 > t_{table} = 1,672$ ; capital variable ( $X_2$ ) obtained  $t_{hitung} = 1.007 > t_{tabel} = 1.672$  and on technology variable ( $X_3$ ) obtained  $t_{hitung} = 1.422 > t_{table} = 1.672$  means all independent variables partially have a significant effect.. The adjusted coefficient of determination is obtained, namely labor ( $X_1$ ), capital ( $X_2$ ), and technology ( $X_3$ ) variables on bag production in the village of Sandingrowo Village, Soko District, Tuban Regency ( $Y$ ) of 74% while 56% of the dependent variable (bound) influenced by other variables not examined.

**Keywords:** Labor, Capital, Technology

## 1. Pendahuluan

Perkembangan industri di kota Tuban juga tidak lepas dari pesaing bisnis, pesaing-pesaing bisnis tersebut juga mempunyai banyak variasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Meninjau dari banyaknya industri di kota Tuban seperti halnya industri tas yang dikelola industri kecil atau unit kegiatan rumah tangga, tujuannya adalah untuk menunjang kebutuhan ekonomi. Industri kecil juga mempunyai peran yang sama besarnya dengan perusahaan jenis lainnya.

Dalam mendirikan usaha atau industri tidak lepas dari adanya modal. Modal tersebut digunakan untuk memenuhi fasilitas atau sarana prasarana dalam suatu usaha atau industri. Tanpa adanya modal usaha atau industri tersebut tidak akan berjalan karena untuk membeli fasilitas atau sarana prasaran membutuhkan modal. Modal juga harus diperhitungkan dengan benar atau terperinci sebab jika perhitungannya salah dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut.

Pada usaha atau industri juga tidak lepas dari teknologi dimana mesin jahit tersebut merupakan suatu sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan untuk kenyamanan hidup manusia. Perkembangan teknologi semakin pesat. Salah satu contohnya adalah mesin jahit. Saat ini mesin jahit yang digunakan sudah menggunakan listrik sehingga memudahkan tenaga kerja untuk bekerja selain itu dapat meminimalkan waktu dalam memproduksi tas.

Produksi tas di kota Tuban tepatnya di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko memiliki peran yang penting untuk mengatasi masalah ketimpangan. Adanya usaha atau industri tas tersebut memberikan peluang kerja pada masyarakat di Desa Sandingrowo. Dengan merekrut keluarga

atau orang terdekat dan tetangga di latih untuk menjahit membuat tas dan bagian-bagiannya. Maksud dari perekrutan tersebut adalah untuk menambah pengalaman masyarakat sekitar untuk menjahit khususnya menjahit tas, semakin banyak pengalaman masyarakat dalam menjahit tas maka akan mengurangi jumlah pengangguran khususnya pada ibu-ibu rumah tangga. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ), Teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

## 2. Kajian Pustaka

### a. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2003:59) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

### b. Modal

Menurut Astamoen (2005:289) modal adalah sebagai ketersediaan uang dalam bentuk uang tunai. Sedangkan menurut Prawirosoentono (2007:118) modal merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang.

## 3. Metode Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

1 = Konstanta

$e$  = Batas toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Dari data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan Regresi linier berganda, model ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun simultan. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ei$$

Keterangan :

$Y$  = Hasil produksi tas

$X_1$  = Tenaga Kerja

$X_2$  = Modal

$X_3$  = Teknologi

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$ei$  = Variabel Pengganggu

Skala pengukur yang digunakan untuk menyatakan tanggapan responden terhadap setiap instrumen pertanyaan yang diberikan adalah skala likert. Menurut Sanusi (2011:59) skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi, Uji validitas dapat dilakukan dengan cara melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang akan diukur dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS.

Menurut Azwar (1986) suatu item dikatakan valid saat nilai signifikasi  $> 0,05$ . Berdasarkan ketentuan nilai korelasi yang digunakan adalah 0,5 atau  $\alpha = 0.05$  dan hasil penelitian uji validitas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	A	Item Indikator			
		1	2	3	4
$X_1$	0,05	0,658	0,76	0,66	0,71
$X_2$	0,05	0,695	0,642	0,705	0,681
$X_3$	0,05	0,777	0,803	0,854	0,645
$Y$	0,05	0,736	0,794	0,709	0,585

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, diketahui seluruh item atau indikator penelitian bisa dikatakan valid karena berdasarkan nilai r tabel diperoleh nilai 0,214 dengan menggunakan 60 responden (N) dengan batasan nilai korelasi 0,05 dan terlihat semua nilai tiap item atau indikator 0,214.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisa perhitungan regresi berdasarkan perhitungan regresi diperoleh hasil  $Y = 7.995 + 0,312 X_1 + 0,157 X_2 + 0,050 X_3$ . Melihat koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,312 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan variabel hasil produksi tas. Untuk variabel modal ( $X_2$ ) koefisien regresi 0,157 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan hasil produksi. Untuk variabel teknologi ( $X_3$ ) koefisien regresi sebesar 0,050 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan hasil produksi.

Secara umum penelitian terkait dengan Tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan atau jawaban yang cukup tinggi dari responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi tas ( $Y$ ) di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

Hasil ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik diatas bahwa hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah .740 (74%) yang artinya bahwa pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas adalah 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hipotesa pertama yang menyatakan diduga variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti secara statistik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujiannya secara simultan (uji F), dimana diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu

$3,032 > 2,77$  dengan signifikannya  $.000 < \alpha = 0.05$ .

Hipotesa kedua yang menyatakan diduga variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban juga terbukti secara statistik. Hipotesa ini terbukti karena semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dimana variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,326 > t_{tabel} = 1,672$ ; variabel modal ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,007 > t_{tabel} = 1,672$  dan pada variabel teknologi ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,422 > t_{tabel} = 1,672$  berarti semua variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan.

Hipotesa selanjutnya yang menyatakan diduga bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) dominan berpengaruh terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti secara statistik, hal ini dilihat dari kontribusi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas yang kontribusinya besar adalah variabel ( $X_1$ ) yaitu 0,295; bila dibandingkan dengan variabel-variabel bebas lainnya yaitu 0,142 untuk variabel modal ( $X_2$ ); dan 0,060 untuk variabel teknologi ( $X_3$ ).

Hipotesa koefisien determinasi yang telah disesuaikan diperoleh yaitu variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) terhadap hasil produksi tas di desa Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ) sebesar 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (2010) suatu variabel akan dikatakan *reliable* apabila jika

memberikan nilai (a) 60% atau 0,60. Sedangkan, apabila hasil koefisien alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel $X_1$		Variabel $X_2$		Variabel $X_3$		Variabel $Y$	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,619	4	0,747	4	0,757	4	0,660	4

Sumber: Data diolah

Pada tabel diatas tampak bahwa, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 dimana nilai Cronbach's Alpha  $X_1 = 0,619$   $X_2 = 0,747$   $X_3 = 0,757$  dan  $Y = 0,660$ , lebih besar 0,6 sehingga bisa dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang handal.

### c. Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.3 Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.995	2.972		2.690	.009
	Tenaga Kerja	.312	.134	.295	2.326	.024
	Modal	.157	.156	.142	1.007	.318
	Teknologi	.050	.117	.060	1.422	.675

a. Dependent Variable: Hasil Produksi Tas

Sumber: Data diolah

### 1. Membuat Persamaan Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2010), secara umum rumus persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut didapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficients diatas:

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar

7.995 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ) dan teknologi ( $X_3$ ) maka nilai hasil produksi tas ( $Y$ ) adalah sebesar 7.995.

$b_1$  = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,312. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Tenaga Kerja ( $X_1$ ), maka Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) akan meningkat 0,312.

$b_2$  = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,157. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Modal ( $X_2$ ), maka Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) akan meningkat 0,157.

$b_3$  = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,050. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Teknologi ( $X_3$ ), maka Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,050.

Maka dengan demikian dapat di katakan persamaan regresinya adalah :

$$Y = 7.995 + 0,312 X_1 + 0,157 X_2 + 0,050 X_3$$

### d. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan uji F. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji  $F_{hitung}$**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.646	3	12.882	3.032	.037 <sup>b</sup>
	Residual	237.954	56	4.249		
	Total	276.600	59			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant),  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$

Sumber: Data diolah

Pada tabel dapat disimpulkan langkah-langkah pengujian :

- $H_0: b_1=b_2=b_3= 0$  (secara simultan tidak mempengaruhi  $Y$ )
- $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  (secara simultan berpengaruh terhadap  $Y$ )
- $\alpha = 0,05$  df pembilang = 3

df penyebut = 56

4.  $F_{hitung} = 3,032$  dan  $F_{tabel} = 2,77$

5. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Karena  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan diduga variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti secara statistik ditunjukkan hasil uji F, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $3,032 > 2,77$ .

**e. Uji t (Parsial)**

Mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban digunakan uji t.

Mengetahui secara parsial dari masing-masing variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ). Hasil uji statistik koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji  $t_{hitung}$**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.995	2.972		2.690	.009
	$X_1$	.312	.134	.295	2.326	.024
	$X_2$	.157	.156	.142	1.007	.318
	$X_3$	.050	.117	.060	1.422	.675

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

a) Pengaruh parsial variabel  $X_1$  terhadap variabel Y

Langkah-langkah pengujian secara parsial variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh)

$H_a : b_1 \neq 0$  (ada pengaruh)

$\alpha = 0,05$  dengan df = 59

2.  $t_{hitung} = 2,326$  dan  $t_{tabel} = 1,672$  serta signifikansi .024

3. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sehingga secara parsial variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, berarti bila ada perubahan pada variabel Tenaga kerja ( $X_1$ ) maka akan ada perubahan variabel Hasil Produksi Tas Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban secara signifikan.

b) Pengaruh parsial variabel  $X_2$  terhadap variabel Y

Langkah-langkah pengujian secara parsial pada variabel Modal ( $X_2$ ) sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh)

2.  $H_a : b_1 \neq 0$  (ada pengaruh)

3.  $\alpha = 0,05$  dengan df = 59

4.  $t_{hitung} = 1,007$  dan  $t_{tabel} = 1,672$  serta signifikansi .318

5. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Sehingga secara parsial variabel Modal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, berarti bila ada kenaikan variabel Modal ( $X_2$ ) maka akan ada perubahan variabel Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban secara signifikan.

c) Pengaruh parsial variabel  $X_3$  terhadap variabel Y

Langkah-langkah pengujian secara parsial pada variabel Teknologi ( $X_3$ ) sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1 = 0$  (tidak ada pengaruh)

2.  $H_a : b_1 \neq 0$  (ada pengaruh)

$\alpha = 0,05$  dengan df = 59

3.  $t_{hitung} = 1,422$  dan  $t_{tabel} = 1,672$  serta signifikasi .675
4. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Sehingga secara parsial pada variabel Teknologi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, berarti bila ada kenaikan pada variabel Teknologi ( $X_3$ ) maka akan ada perubahan pada variabel Hasil Produksi Tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban secara signifikan.

**f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ) terhadap Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) dalam analisis regresi linier berganda, kita dapat berpedoman pada nilai R square atau  $R^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary, Santoso & Azhari (2005).

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.374 <sup>a</sup>	.740	.794	2.061	.740	3.032	3	56	.037

a. Predictors: (Constant),

Sumber: Data diolah

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,740. Nilai ini mengandung arti bahwa Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ) terhadap Hasil Produksi Tas ( $Y$ ) adalah sebesar 74 % sedangkan 56% Hasil Produksi Tas dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

**g. Uji Dominan**

Pengujian variabel yang berpengaruh dominan dilakukan dengan menggunakan uji beta, dimana dengan membandingkan nilai beta semua variabel bebas dari Tenaga Kerja ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Teknologi ( $X_3$ ).

Tabel 4.7 Tabel Nilai Beta

Variabel	Nilai Beta	Sig
Tenaga Kerja ( $X_1$ )	.295	.024
Modal ( $X_2$ )	.142	.318
Teknologi ( $X_3$ )	.060	.675

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) adalah yang memiliki nilai beta tertinggi yaitu sebesar 0,295, variabel Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai beta sebesar 0,142 dan Teknologi ( $X_3$ ) memiliki nilai beta sebesar 0,060, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja ( $X_1$ ) adalah variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat Hasil Produksi ( $Y$ ).

Analisa perhitungan regresi berdasarkan perhitungan regresi diperoleh hasil  $Y = 7.995 + 0,312 X_1 + 0,157 X_2 + 0,050 X_3$ . Melihat koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,312 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan variabel hasil produksi tas. Untuk variabel modal ( $X_2$ ) koefisien regresi 0,157 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan hasil produksi. Untuk variabel teknologi ( $X_3$ ) koefisien regresi sebesar 0,050 dan bertanda positif berarti variabel ini mempunyai pengaruh yang searah dengan hasil produksi.

Secara umum penelitian terkait dengan Tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan atau jawaban yang cukup tinggi dari responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi tas ( $Y$ ) di

Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban.

Hasil ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik diatas bahwa hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah .740 (74%) yang artinya bahwa pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas adalah 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hipotesa pertama yang menyatakan diduga variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti secara statistik. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujiannya secara simultan (uji F), dimana diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,032 > 2,77$  dengan signifikannya  $.000 < \alpha = 0.05$ .

Hipotesa kedua yang menyatakan diduga variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban juga terbukti secara statistik. Hipotesa ini terbukti karena semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dimana variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,326 > t_{tabel} = 1,672$  ; variabel modal ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,007 > t_{tabel} = 1,672$  dan pada variabel teknologi ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,422 > t_{tabel} = 1,672$  berarti semua variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan.

Hipotesa selanjutnya yang menyatakan diduga bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) dominan berpengaruh terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban terbukti

secara statistik, hal ini dilihat dari kontribusi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas yang kontribusinya besar adalah variabel ( $X_1$ ) yaitu 0,295 ; bila dibandingkan dengan variabel-variabel bebas lainnya yaitu 0,142 untuk variabel modal ( $X_2$ ) ; dan 0,060 untuk variabel teknologi ( $X_3$ ).

Hipotesa koefisien determinasi yang telah disesuaikan diperoleh yaitu variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) terhadap hasil produksi tas di desa Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ) sebesar 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan mengguakan SPSS sebagai alat uji maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ) dibuktikan dari hasil pengujiannya secara simultan, dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $3,032 > 2,98$ .
- Variabel tenaga kerja ( $X_1$ ), modal ( $X_2$ ), dan teknologi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban ( $Y$ ) dibuktikan dari hasil pengujian secara parsial dimana tenaga kerja ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,326 > t_{tabel} = 1,672$  ; variabel modal ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,007 > t_{tabel} = 1,672$  dan pada variabel teknologi



( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1,422 > t_{tabel} = 1,672$  berarti semua variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan.

- c. Variabel bebas yang kontribusinya terbesar terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban adalah variabel tenaga kerja ( $X_1$ ) yaitu 0,312 bila dibandingkan dengan variabel-variabel bebas lainnya yaitu 0,157 untuk variabel modal ( $X_2$ ) dan 0,050 untuk variabel teknologi ( $X_3$ ).
- d. Koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai dari R Square sebesar 74 % nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas adalah 74% sedangkan 56% variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 6. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap responden penelitian yaitu pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap hasil produksi tas di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban maka saran yang dapat disampaikan antara lain:

- Tenaga kerja sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil produksi tas diharapkan perusahaan mampu menambah tenaga kerja dalam proses produksi.
- Meningkatkan nilai produksi, penerapan tenaga kerja, modal dan teknologi.
- Perlu ditingkatkan dan diperluas dalam strategi pemasaran industri tas, strategi yang diperlukan pada era modern antara lain dengan pemanfaatan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram maupun sosial media lainnya

## 7. Daftar Pustaka

- Badan Statistik Kabupaten Tuban 2019  
Macam-Macam Tenaga Kerja.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astamoen, Moko P. (2005). *Entrepreneurship dalam Prespektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Prawirosoentono, Suyadi. (2007). *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono (2012), *Metode Pendekatan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sanusi, (2011), *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Azwar, 2008. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi,Sutrisno, 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Azwar, 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, & Santoso (2005). *Analisis Statistic dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Pendekata,kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Singgih.2010. *Statistik Paramerik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia.
- Andeska, Melya. 2017. *Pengaruh Industri Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam*.
- Pengertian Produksi, Fungsi Produksi, Tujuan Produksi dan Jenis-Jenis Produksi  
<http://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-produksi.html> (Diakses: 20 Februari 2020)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 03 Tahun 2014 *Tentang Peindustrian*.  
Undang-undang Tentang Ketenagakerjaan No. 13, Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*.